

**PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN TEKNIK LANJUTAN SEPAK
BOLA UNTUK USIA 13-14 TAHUN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



oleh:
Guntur Marta Sima
NIM 13602241031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN TEKNIK LANJUTAN SEPAK BOLA UNTUK USIA 13-14 TAHUN

Oleh:

Guntur Marta Sima

Nim: 13602241031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk “pengembangan model latihan teknik lanjutan sepakbola untuk usia 13-14 tahun” yang dapat digunakan oleh siswa atau atlet usia dibawah 14 tahun.

Metode penelitian yang digunakan adalah *research and Development*. Langkah-langkah penelitian ini mengadaptasi dari langkah penelitian Sugiyono yang diadaptasi menjadi 10 langkah. Uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap 6 siswa, sedangkan uji coba kelompok besar dilakukan terhadap 14 siswa dan uji efektifitas dengan 18 siswa, 2 pelatih. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar evaluasi, dan angket skala penilaian. Data hasil evaluasi berbentuk deskriptif kualitatif dan kuantitatif presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi pengembangan model latihan teknik lanjutan sepakbola untuk usia 13-14 tahun layak digunakan sebagai pedoman buku latihan teknik lanjutan. Hal ini ditunjukkan dari beberapa penilaian yang telah dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan uji coba kelompok. Hasil akhir penilaian produk oleh ahli materi menunjukkan bahwa modul pembelajaran dinyatakan “layak” dengan persentase 93% dan hasil akhir penilaian produk oleh ahli media menunjukkan “layak” dengan persentase 95%. Pada hasil uji coba kelompok kecil didapatkan hasil “layak” dengan persentase 79%, dan hasil uji coba kelompok besar diperoleh hasil “layak” dengan persentase 82%. hasil uji efektifitas dengan 85 % hasil “layak”. Sehingga produk buku dan video layak untuk dipergunakan untuk usia 13-14 tahun.

Kata Kunci: *teknik lanjutan sepak bola, 13-14 tahun.*

THE DEVELOPMENT OF ADVANCED SOCCER TECHNIQUE MODEL FOR AGE 13-14 YEARS OLD

by:

Guntur Marta Sima

Nim: 13602241031

ABSTRACT

This research aimed to produce a product of “the development of advanced soccer technique model for age 13-14 years old” that can be used by students or athletes who are under 14 years old.

The research method used in this research was *research and development*. The steps of this research were adapted from Sugiyono’s research step which was adapted into 10 steps. Small group trials were conducted on 6 students, while large group trials were conducted on 14 students and an effectiveness test was conducted on 18 students and 2 trainers. The research instruments used to collect the data were evaluation sheets or forms and assessment scale questionnaire. The data of the evaluation results were in the form of descriptive qualitative and quantitative percentage.

The result showed that the information system from “the development of advanced soccer technique model for age 13-14 years old” was worthy of use as the guideline book of advanced soccer technique. That result was also shown from several assessments conducted by the material expert, media expert, and group trials. The final result of the product assessment by the material expert indicated that the learning module was “feasible” with a percentage of 93% and the final result of the product assessment by the media expert indicated a “feasible” result with a percentage of 95%. In the small group trial results obtained a “feasible” result with a percentage of 79%, the results of large group trials obtained a “feasible” result with a percentage of 82%, and from an effectiveness test results obtained a “feasible” result with a percentage of 85%. As for result the book and the video as the products of this research worth to be used for age 13-14 years.

Keywords: advanced soccer technique, age 13-14 years old.

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Guntur Marta Sima

NIM : 13602241031

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Pengembangan Model Latihan Teknik Lanjutan
Sepakbola Untuk Usia 13-14 Tahun

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri *).
Sespanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, September 2017
Yang membuat pernyataan



Guntur Marta Sima
NIM. 13602241031

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN TEKNIK LANJUTAN
SEPAKBOLA UNTUK USIA 13-14 TAHUN**

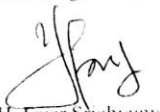
Disusun oleh:

Guntur Marta Sima
Nim: 13602241031


telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta,.....

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


C.H. Fajar Sriahyumati, S.Pd., M.Or.
Nip. 19711229 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes., AIFO.
Nip. 19720310 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN TEKNIK LANJUTAN SEPAKBOLA UNTUK USIA 13-14 TAHUN

Disusun oleh:
Guntur Marta Sima
NIM 13602241031

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada tanggal 03 Oktober 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. Siswantoyo, M. Kes., AIFO Ketua Penguji/Pembimbing		19/10. 2017
Drs. Sebastianus Pranatahadi, M. Kes Sekretaris Penguji		19/10. 2017
Drs. Subagyo Irianto, M. Pd Penguji I (Utama)		10/10 - 2017

Yogyakarta, Oktober 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. S. Pawan S. Suherman, M.Ed

NIDN 09640787 198812 1 001

MOTTO

“Gak oleh ngeluh, dijalani, dinikmati, disyukuri, sing penting ihklas ae”

Penulis

“ Buatlah proses sebanyak-banyaknya, jangan berpikir anda dapat apa, tapi apa yang anda hasilkan”

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd. M.Kes.,AIFO.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada orang-orang yang berada dalam hati saya diantaranya:

1. Kepada orang tua yang tercinta yaitu bapak Sutarno dan Ibu Giatik yang senantiasa memberikan kasih sayang dan doa yang tak pernah lelah dan selalu memberikan semangat.
2. Kepada adikku Ocy Tartanti semoga kelak menjadi kebanggaan Bapak/ibu
3. Kepada Puspa Dayu yang sudah mendengarkan keluh kesahku serta selalu sabar memberikan dukungan dan semangat.
4. Teman-temanku seperjuangan semuanya maaf tidak bisa menyebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan kesan selama di jogja.

.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengembangan Model Latihan Teknik Lanjutan Sepak Bola Untuk Usia 13-14 Tahun di Sekolah Sepakbola (SSB) Gelora Muda” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO., selaku dosen pembimbing TAS yang telah meluangkan waktunya, memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO., Bapak Drs. Sebastianus Pranatahadi, M.Kes, dan Bapak Drs. Subagyo Irianto, M.Pd, selaku Ketua Penguji, Sekertaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap TAS ini.
3. Nawan Primasoni, S.Pd.,Kor.,M.Or selaku validator ahli materi yang telah memberikan saran/masukan perbaikan
4. Bapak Faidillah Kurniawan, S.Pd.,Kor.,M.Or selaku validator ahli media yang telah memberikan saran/masukan perbaikan
5. Ibu CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or., selaku Ketua Jurusan PKL Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

6. Bapak Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Pelatih dan siswa SSB RMF UNY KU 13-14 tahun yang telah membantu untuk menjadi model dalam produk buku dan video
8. Keluarga besar PKO AOE 13 yang selalu memberikan kenangan selama di Jogja
9. Pengurus beserta siswa SSB Gelora Muda yang membantu dalam penelitian tugas akhir skripsi
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, September 2017

Penulis



Gunur Marta Sima
NIM 13602241031

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah.....	1
Identifikasi Masalah	3
Batasan Masalah.....	3
Rumusan Masalah	4
Tujuan Pengembangan	4
Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	4
Manfaat Pengembangan	4
Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Pengembangan	7
2. Hakikat Multimedia	8
3. Hakikat Buku.....	9
4. Hakikat Video	10
5. Hakikat Latihan	11
6. Hakikat Sepakbola.....	14
7. Profil Sekolah Sepakbola	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berfikir	21
D. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	23
B. Prosedur Pengembangan.....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26

D. Uji Coba Produk.....	26
1. Subyek Uji Coba	26
2. Instrumen Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PENGEMBANGAN	
A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	29
B. Hasil Validasi	33
C. Hasil Uji Coba	38
D. Kajian Produk Akhir.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran Pemanfaatan Produk	47
C. Desiminasi dan Pengembangan Lebih Lanjut.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
DAFTAR LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori Kelayakan.....	28
Tabel 2. Penilaian Skor Awal dan Akhir Ahli Materi	34
Tabel 3. Penilaian Skor Awal dan Akhir Aspek Fisik	35
Tabel 4. Penilaian Skor Awal dan Akhir Aspek Desain	36
Tabel 5. Skor Penilaian Skor Awal dan Akhir Aspek Penggunaan	38
Tabel 6. HasilUji Skala Kecil.....	39
Tabel 7 Hasil Uji Skala Besar	40
Tabel 8. Kategori Kelayakan.....	41
Tabel 9 Saran dan Masukan Responden.....	41
Tabel 10 Hasil Uji Efektivitas.	42

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Langkah-langkah Metode R&D	24
Gambar 2. Cover Tampilan Biografi.....	30
Gambar 3. Cover Shooting.....	30
Gambar 4. Cover Dribbling	31
Gambar 5. Cover Heading.....	31
Gambar 6. Materi Dribbling.....	32
Gambar 7. Cover Tampilan Video.....	32
Gambar 8. Tampilan Video Halaman Depan	43
Gambar 9 Cover Depan.....	44
Gambar 10.Tampilan Biografi	44
Gambar 11. Cover Dribbling.....	45
Gambar 12. Youtube Teknik Lanjutan.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat Pengajuan Pembimbing.....	52
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian	53
Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian	54
Lampiran 4 Surat Permohonan Validasi	55
Lampiran 5. Surat Pernyataan Ahli	57
Lampiran 6. Angket Penilaian Ahli Materi 1	59
Lampiran 7. Angket Penilaian Ahli Materi 2	61
Lampiran 8. Angket Penilaian Ahli Media 1.....	63
Lampiran 9. Angket Penilaian Ahli Media 2.....	65
Lampiran 10. Saran dan Masukan Kelompok Kecil	68
Lampiran 11. Angket Kelompok Besar	70
Lampiran 12. Angket Uji Efektivitas	73
Lampiran 13. Dokumentasi	75
Lampiran 14. Lembar Bimbingan.....	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini olahraga adalah salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari baik sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya. Salah satu cabang olahraga yang saat ini diminati oleh seluruh lapisan masyarakat adalah sepakbola. Hal ini disebabkan karena olahraga sepakbola hanya memerlukan peralatan yang sederhana serta dapat mendatangkan kesenangan bagi orang lain.

Permainan sepakbola adalah salah satu permainan yang digemari oleh kalangan remaja pada saat ini. Menurut Sajoto, 1988:10 dalam permainan sepakbola dibutuhkan kondisi fisik yang baik untuk menunjang keterampilan bermain sepakbola seperti kecepatan, kelincahan, daya tahan dan sebagainya. Tujuan dari permainan sepakbola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mencegah lawan memasukkan bola ke gawang sendiri. Untuk dapat bermain dengan baik harus melakukan latihan yang teratur, dan berkesinambungan.

Usia anak di bawah 15 tahun adalah salah satu untuk mengembangkan bermain sepak bola. Anak harus berlatih dengan keadaan senang, gembira dan menguasai beberapa teknik dalam sepakbola khususnya memvariasi gerakan dari teknik dasar. Di usia 13 tahun sangat dianjurkan anak-anak untuk berkembang menuju olahraga yang dimana nantinya tidak hanya materi tentang sepakbola tapi

ada juga game game multilateral untuk menunjang tingkat ketrampilan anak. Dengan adanya bentuk variasi latihan teknik lanjutan yang sederhana menuju kompleks membuat teknik dasar untuk dikembangkan ke lanjutan yaitu dengan bola jalan, pressure atau tekanan dari lawan dan akurasi ketepatan/ kecepatan bola. Disamping itu model model yang telah di variasi akan lebih menarik anak-anak untuk bermain sepakbola dan sangat mendukung untuk membentuk karakter bermain anak.

Di mata kuliah pemanduan bakat dan pembinaan usia dini disebutkan bahwa adanya faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembinaan yaitu yang pertama tersedianya atlet potensial, dan individual berbakat. Dengan adanya pembinaan usia dini diharapkan berjenjang dan berprestasi. Juga diperlukan peran peran pembimbing seperti pelatih yang harus mengetahui karakteristik anak usia dini.

Dari beberapa pengamatan yang di lakukan khususnya kelompok umur 13-14 tahun di SSB Triple's Kediri, dan Sleman seperti SSB Gelora Muda, SSB Kalasan, masih minimnya tentang buku pedoman ataupun buku yang berisikan tentang teknik lanjutan, yang masih banyak hanyalah buku tentang teknik dasar saja kebanyakan masih dengan teknik yang mendasar dan masih minimnya variasi-variasi latihan. Di sekolah sepakbola (SSB) saat ini para pelatih hanya memberikan contoh gerakan waktu latihanya saja sehingga ada yang belum mempraktekan di rumah.. Teknik dasar hanya teknik yang sederhana tanpa ada tahapan kesulitan berbeda dengan teknik lanjutan yang ada dengan faktor koordinasi kecepatan, ketepatan, dan kombinasi. Perbedaan dari teknik dasar dan lanjutan adalah dengan berbedanya faktor kecepatan dan ketepatan bola di imbangi

dengan pressure/ tekanan dari jarak lawan dimana teknik lanjutan ini seolah olah terjadi dalam keadaan sebernarnya di lapangan. penelitian pengembangan teknik dasar ini sebelumnya sudah ada yang meneliti dan membuat untuk buku teknik dasar bermain sepak bola usia 11-12 tahun yaitu oleh saudara Adib Febrianta mahasiswa PKO UNY angkatan 2010, dari penelitian yang sudah ada peneliti mencoba membuat penelitian teknik lanjutan yaitu tahapan teknik setelah teknik dasar, maka dari beberapa pengamatan peneliti akan mengembangkan dan memvariasi pengembangan teknik lanjutan dengan kategori usia 13-14 tahun.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud ingin menyusun model latihan sepakbola usia 13-14 tahun melalui buku dan video. Diharapkanantinya buku dan video ini bisa menjadi media pembelajaran anak saat diluar jam latihan. Maka dari itu penelitian ini peneliti mengambil judul ” Pengembangan Model Latihan Teknik Lanjutan Sepakbola Untuk Usia 13-14 tahun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Minimnya buku tentang teknik lanjutan sepakbola.
2. Video teknik lanjutan yang masih minim.
3. Para pelatih dan anak rata-rata belum mempunyai pedoman tentang teknik lanjutan sepakbola usia 13-14 tahun.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini akan dibatasi, yaitu terbatas pada buku model latihan teknik lanjutan sepakbola usia 13-14 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maka permasalahan disini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengembangan Model Latihan Teknik Lanjutan Sepakbola Untuk Usia 13-14 Tahun ?
2. Bagaimana Efektivitas Buku dan Video ?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian pengembangan yaitu menghasilkan produk berupa buku dan video tentang teknik lanjutan sepakbola untuk anak usia 13-14 tahun.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah tersebut berupa buku dan video model latihan teknik lanjutan sepakbola untuk perkembangan usia 13-14 tahun. dengan spesifikasi isi buku dan video sebagai berikut :

1. Model latihan teknik lanjutan sepak bola.
2. Buku dan Video untuk usia 13-14 tahun.
3. Buku berukuran A5 menggunakan font 18-20pt.
4. Jenis *Cover Ivory* 210 dan isi *Matte Papper* 120
5. Video berdurasi 15 menit.
6. Berisi materi latihan passing, kontrol, dribbling, shooting, dan heading

G. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Di lingkungan sekolah ataupun SSB (sekolah sepak bola) saat ini cukup banyak yang mempunyai buku tentang materi latihan dasar sepakbola, dan minimnya buku atau video tentang teknik lanjut dalam sepakbola yaitu para

pelatih dan guru masih mempraktikkan langsung gerakan tersebut dalam materi latihan. Di sisi lain dari pengamatan dan wawancara beberapa anak juga belum pernah mengerti atau mempunyai buku teknik lanjutan sepakbola.

Bagi SSB dan Sekolah

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas metode-metode dalam melatih sepakbola.
2. Manfaat buku dan video yang mudah dipelajari dan langsung di latih di lapangan.
3. Menambah variasi latihan teknik .

Bagi wali murid

1. Diharapkan orangtua bukan hanya sekedar tahu tentang sepak bola tapi juga lebih mendalami dan mendidik anak anaknya yang mau atau berkeinginan untuk bermain sepakbola

Bagi Anak

1. Dapat memberikan pengetahuan yang luas melalui buku dan video yang akan dipelajari.
2. Membuat anak lebih kreatif dan mempunyai improvisasi untuk melakukan teknik-teknik lanjutan yang sudah di variasi.
3. Dapat di pelajari di luar jam latihan.

Bagi Peneliti

1. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik. Dan dapat menerapkannya kalangan masyarakat yang ingin belajar sepakbola.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Model latihan teknik lanjutan sepakbola usia 13-14 tahun untuk mempermudah bermain sepakbola.
2. Dengan model latihan variasi teknik lanjutan diharapkan meningkatkan kemampuan bermain sepakbola.

Keterbatasan

1. Latihan ini terbatas hanya model latihan teknik lanjutan.
2. Peneliti hanya membatasi beberapa variasi materi latihan.
3. Videonya hanya berdurasi singkat

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Kajian teori dalam penelitian ini membahas mengenai hakikat pengembangan, multimedia, buku, video, latihan, teknik sepak bola, profil sepakbola. Kajian teori ini membahas teori, pengertian, definisi, konsep-konsep kerangka pikir, dan variable-variabel yang relevan. Adapun penjelasan-penjelasan dari teori tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Hakikat Pengembangan

Menurut Sugiyono (2011:407) menyatakan metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa multy years). Penelitian Hibah Bersaing, adalah penelitian yang menghasilkan produk, sehingga metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan.

Dikemukakan oleh Nusa Putra (2011:72). Pengembangan merupakan penggunaan ilmu atau penguatan teknis dalam rangka memproduksi bahan baru atau peralatan, produk dan jasa yang ditingkatkan secara substansial untuk proses atau sistem baru, sebelum dimulainya produksi komersial atau aplikasi komersial,

atau untuk meningkatkan secara substansial apa yang sudah diproduksi atau digunakan.

2. Hakikat Multimedia

Multimedia memiliki berbagai pengertian. Istilah multimedia berawal dari teater, bukan komputer. Pertunjukan yang memanfaatkan lebih dari satu medium sering kali disebut pertunjukan multimedia mencakup video, synthesizes band, dan karya seni manusia sebagai bagian dari pertunjukan (Suyanto. 2005:19). Multimedia secara umum merupakan kombinasi 3 elemen. Yaitu suara, gambar, dan teks (Mc Cormick dalam Sofyan. 2008:2). Multimedia adalah kombinasi dari paling sedikit 2 media input atau output dari kata. Media ini dapat audio (suara, musik). animasi, video, teks, grafik, dan gambar (Turban dalam Sofyan. 2008:2). Multimedia merupakan alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan intraktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio, dan gambar video (Hofstetter dalam Sofyan. 2008:2).

Keberadaan multimedia sangat dibutuhkan pada zaman sekarang karena teknologi di zaman sekarang dan yang akan datang akan sangat canggih lagi. Menurut Suyanto (2005:21). Multimedia ini penting karena salah satunya dipakai sebagai alat untuk bersaing perusahaan. Disamping itu multimedia di kalangan olahraga khususnya sepak bola sangatlah penting untuk memudahkan para pelatih dan atlet untuk memperbanyak pengetahuan entah itu di bidang teknik maupun non teknik.

3. Hakikat Buku

a. Arti Karakteristik Buku

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian buku sendiri adalah lembar-lembar kertas yang berjilid atau beberapa helai kertas yang terjilid (berisi tulisan untuk dibaca atau halaman halaman kosong untuk ditulis). Buku panduan adalah buku yang berisikan keterangan dan petunjuk yang disesuaikan dengan alur yang disesuaikan dengan alur untuk melakukan, melaksanakan,, menjalankan sesuatu agar lebih efektif dan efisien.

b. Pengembangan Kerangka Buku

Mengembangkan kerangka buku harus sesuai dengan judul buku yang telah ditetapkan. Karena dengan begitu kerangka akan lebih jelas dan tepat pada sasaran hingga buku dapat terselesaikan dengan baik. Kerangka buku merupakan gambaran pada peta isi buku yang akan ditulis, yang dirancang sebelum penulis memulai menulis. Kerangka ini merupakan garis besar buku yang didasarkan pada pemikiran dan kepada calon pembaca apa yang dijabarkan secara garis besar melalui bab-bab atau bagian-bagian yang merupakan pendukung judul buku. Hal yang perlu dipertimbangkan pula adalah rambu-rambu penyusunan kerangka, kerangka tulisan haruslah memperhatikan hal-hal berikut :

- 1) Kerangka merupakan gambaran umum isi buku yang berupa judul-judul bab dan sub-subnya
- 2) Setiap judul bab dan subnya harus relevan, serta mendukung topik dan judul buku.

- 3) Judul-judul bab dan sub-subnya saling mengikat, tetap tidak tumpang tindih (overlapping)
- 4) Judul-judul bab dan sub-subnya disusun secara kronologis sesuai dengan urutannya secara bertahap, mulai dari bagian yang paling mudah berkembang, sampai ke bagian yang semakin sulit; mulai dari bagian yang paling umum, sampai ke bagian spesifik.
- 5) Pengulangan kata atau frasa sebaiknya dihindari agar tulisan tidak membosankan, tetapi terlihat kreatif dan banyak ide.
- 6) Judul dan sub-subnya tidak diberi garis bawah, tanda petik dan tanda tanya
- 7) Penggunaan istilah-istilah teknis (jargon) yang menyulitkan pembaca perlu dihindari. Sebagai gantinya, gunakanlah istilah umum yang dipakai sehari-hari
- 8) Judul bab berupa kata berupa frasa (bukan kalimat) dan ditulis dengan konsisten.

4. Hakikat Video

Menurut Amir Fatah (2008:4) video merupakan sajian gambar dan suara yang ditangkap oleh sebuah kamera, yang kemudian disusun ke dalam urutan frame untuk dibaca dalam satuan detik. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1530)

Menurut Hasan Alwi (2000:1261). Video adalah bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan.

5. Hakikat Latihan

a. Pengertian Latihan

Latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, mencakup kemampuan fisik, kemampuan fungsional organ tubuh, dan kualitas psikis. Pengertian latihan dalam terminology asing sering disebut dengan *training*, *exercise*, *practice* (Djoko Pekik Irianto. 2009:1). Dalam Bahasa Inggris kata-kata tersebut memiliki makna yang berbeda-beda, sedangkan dalam istilah Bahasa Indonesia kata-kata tersebut mempunyai arti yang sama yaitu Latihan. Dari beberapa istilah diatas dijelaskan bahwa *training* adalah penerapan dari suatu perencanaan untuk meningkatkan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktek. *Exercise* adalah perangkat utama dalam proses latihan harian untuk meningkatkan kualitas fungsi sistem organ tubuh manusia. *Practice* adalah aktivitas untuk meningkatkan ketrampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya (Sukadiyanto. 2002: 5-6).

Menurut Sukadiyanto (2011:1) menyatakan latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional tubuh, dan kualitas psikis anak latih. Oleh karena itu latihan merupakan bagian penting bagi seorang atlet.

Menurut Sukadiyanto (2011:7) menyatakan tugas utama dalam latihan adalah menggali, menyusun, dan mengembangkan konsep berlatih melatih dengan memadukan antara pengalaman praktis dan pendekatan keilmuan,

sehingga proses berlatih melatih dapat berlangsung tepat, cepat, efektif, dan efisien. Untuk itu proses latihan tersebut selalu bercirikan antara lain :

- 1) Suatu proses untuk mencapai tingkat kemampuan yang lebih baik dalam berolahraga , yang memerlukan waktu tertentu (pentahapan) serta memerlukan perencanaan yang tepat dan cermat.
- 2) Proses latihan harus teratur dan bersifat progresif. Teratur maksudnya latihan harus dilakukan secara ajeg, maju, dan berkelanjutan (kontinyu). Sedingkan bersifat maksudnya materi latihan diberikan dari yang mudah yang sukar, dari yang sederhana ke yang lebih sulit (kompleks), dan dari yang ringan ke yang lebih berat.
- 3) Pada setiap satu kali tatap muka (satu sesi atau satu unit latihan) harus memiliki tujuan dan sasaran.
- 4) Materi latihan harus berisikan materi teori dan praktek, agar pemahaman dan penguasaan ketrampilan menjadi rlatih permanen.
- 5) Menggunakan metode tertentu, yaitu cara paling efektif yang direncanakan secara bertahap dengan memperhitungkan faktor kesulitan, kompleksifitas gerak, dan penekanan pada sasaran latihan.

b. Komponen Latihan

Menurut Sukadiyanto (2011:25) menyatakan, komponen latihan merupakan kunci atau hal penting yang harus dipertimbangkan dalam menentukan dosis dan beban latihan. Selain itu komponen latihan sebagai patokan dan tolak ukur yang sangat menentukan untuk tercapai tidaknya suatu tujuan dalam sasaran latihan yang telah disusun dan dilaksanakan.

Adapun beberapa macam komponen latihan beserta pengrtianya adalah sebagai berikut :

1) Intensitas

Intensitas adalah ukuran yang menunjukkan kualitas (mutu) suatu rangsang atau pembebanan

2) Volume

Volume adalah ukuran yang menunjukkan kualitas (jumlah) suatu rangsang dan pembebanan.

3) Recovery

Recovery adalah waktu istirahat yang diberikan pada saat antar set atau antar repetisi (ulangan).

4) Interval

Interval adalah waktu istirahat yang diberikan pada saat antar serri, sirkuit atau sesi per unit latihan.

5) Repetisi

Repetisi adalah jumlah ulangan yang dilakukan untuk setiap butir atau item latihan.

6) Set

set adalah jumlah ulangan untuk satu jenis butir latihan.

7) Seri atau Sirkuit

Seri adalah ukuran keberhasilan dalam menyelesaikan beberapa rangkaian butir latihan yang berbeda

8) Durasi

Durasi adalah ukuran yang menunjukkan lamanya waktu pemberian rangsang (lamanya waktu latihan).

9) Densitas

Densitas adalah ukuran yang menunjukkan kecepatan pelaksanaan suatu perangsangan atau pembebanan.

10) Frekuensi

Frekuensi adalah jumlah latihan yang dilakukan dalam periode waktu tertentu (dalam satu minggu)

11) Sesi atau Unit

Sesi adalah jumlah materi program latihan yang disusun dan yang harus dilakukan dalam satu kali pertemuan (tatap muka).

Sumber Sukadiyanto (2011: 26-32)

6. Hakikat Sepakbola

a. Permainan Sepakbola

Menurut Subagyo Irianto (2010:1), sepak bola adalah permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, bola disepak kian kemari untuk diperebutkan di antara pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan. Selain itu, sepak bola adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Dan salah satunya penjaga gawang (Sucipto 2000:7). Selanjutnya kedua tim ini bertanding dalam dua babak masing-masing lamanya 45

menit, ditambah dengan waktu tambahan untuk mengganti waktu yang terpakai saat terjadi pelanggaran selama pertandingan (Clive Gifford, 2002:10).

Menurut Agus (2008:10) sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola dengan kaki. Tujuan utama dari permainan ini adalah mencetak gol sebanyak banyaknya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat populer di dunia yang disingkat FIFA (*Federation International The Football Association*). Di Indonesia, organisasi yang menaungi sepak bola ialah PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia). PSSI berdiri pada tanggal 19 April 1930. Permainan sepak bola dimainkan oleh dua regu setiap regunya terdiri atas 11 orang pemain termasuk penjaga gawang. Permainan sepak bola dibantu dengan wasit dan dua hakim garis lama. Lama permainan sepak bola adalah 2x45 menit dengan istirahat 15 menit. Lapangan empat persegi panjangnya tidak boleh 120 meter dan tidak boleh kurang 90 meter, sedang lebar tidak boleh lebih dari 90 meter dan tidak boleh kurang 45 meter (dalam pertandingan internasional panjangnya lapangan tidak boleh dari 110 meter dan tidak boleh kurang dari 100 meter, sedang lebarnya tidak lebih 75 meter dan tidak boleh kurang dari 64 meter). Maka dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah olahraga beregu dimana setiap tim berisikan 11 pemain termasuk penjaga gawang dan ada dua babak dimana masing-masing babak berisikan waktu bertanding 45 menit, dan tujuan dari olahraga sepak bola adalah memasukan bola ke gawang lawan tanpa memasukan bola ke gawang sendiri.

c. Teknik Dasar Sepakbola

Teknik adalah suatu proses gerakan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang olahraga. Sedangkan teknik dasar adalah gerakan yang dilakukan pada lingkungan atau sasaran yang sederhana (Djoko Pekik Irianto 2002:80). Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa teknik dasar sepak bola adalah gerakan yang mendasar pada lingkungan atau sasaran yang sederhana dalam sepak bola.

Herwin 2004. (dalam Edi Santosa. 2013:37) menyatakan bahwa teknik dasar dalam permainan sepak bola terdapat dua kategori yaitu teknik dasar tanpa bola, dan teknik dasar dengan bola. Teknik dasar tanpa bola dalam permainan sepak bola adalah berlari dengan langkah pendek, berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, berbalik, dan berhenti tiba-tiba. Teknik dasar dengan bola meliputi *ballfeeling, passing, shooting, dribbling, stoping/controlling, heading, feinting, tackling/shielding, throw-in, dan goal keeping*.

Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula (Sucipto. 2000:17). Dalam berlatih teknik dasar sebanyak mungkin setiap pemain menyentuh bola. Menurut Timo Scheunemann. (2008:26). Progam latihan modern begitu mementingkan mengolah bola karena semakin sering dan lama teknik seorang pemain diasah semakin baik. Hal tersebut berlaku untuk semua pemain terlebih pemain usia dini.

d. Teknik Lanjutan Sepakbola

Menurut Robert koger (2007: 13) ada tiga jenis teknik dalam permainan sepakbola yang harus diajarkan kepada pemain. Istilah yang digunakan untuk menyebutkan teknik sangat bervariasi dan berbeda-beda, khusus materi ini singkatan FIG agar mudah di ingat. Berikut ini definisinya singkatan tersebut :

1. Foundation (F) atau Teknik Dasar

Teknik-teknik yang tergolong sebagai fondation (dasar) tersebut merupakan menu latihan yang paling mendasar atau paling rendah tingkatannya. Latihan teknik itu ditujukan untuk pengembanganketrampilan dasar yang diperlukan oleh semua pemain, namun menu latihan itu tidak ditujukan untuk menghadapi kondisi pertandingan yang sesungguhnya. Membangun dasar yang kokoh adalah keharusan. Layaknya orang membangun rumah, semakin kuat fondasinya maka semakin besar dan bervariasi ukuran dan bentuk bangunan yang dapat didirikannya. Jadi ketrampilan dasar seperti itu jelas sangat dibutuhkan oleh para pemain.

2. Intermediate (I) Teknik Lanjutan

Ini merupakan teknik lanjut atau tingkat menengah yang diperlukan untuk menciptakan relevansi antara ketrampilan dasar dengan ketrampilan bermain yang sesungguhnya. Teknik-teknik ini bukanlah teknik bermain yang sesungguhnya, namun merupakan dasar yang diperlukan untuk mengembangkan ketrampilan bermain yang sebernarnya.

3. Game (G) Teknik Bermain

Ketrampilan sepakbola yang sesungguhnya, yang diperlukan oleh setiap pemain sebelum mereka benar benar bertanding melawan tim lain. Teknik permainan ini merupakan cara membawakan diri di dalam pertandingan yang sesungguhnya. Beritahukan kepada pemain tentang teknik atau ketrampilan yang akan anda ajarkan dan berikan alasan kepada pemain mengapa itu harus dilakukan dan apa saja manfaatnya bagi pemain.

Pada dasarnya teknik dapat dibedakan berdasarkan tuntutan atau kebutuhan suatu cabang olahraga. Salah satu elemen yang membedakan aktivitas cabang olahraga adalah teknik atau ketrampilan motorik yang diperlukan (Bompa Tudor, 1994). Berdasarkan tingkat penguasaan seseorang terhadap suatu teknik dalam olahraga dapat dibedakan atas tiga tingkatan yaitu :

1. Teknik dasar

Teknik dasar adalah suatu teknik dimana proses melakukan gerakan merupakan fondamen dasar, gerakan dilakukan dalam kondisi sederhana dan mudah. Gerakan teknik dasar secara keseluruhan, tetapi masih dengan tingkat kesulitan gerakan yang rendah.

2. Teknik lanjutan / menengah

Teknik lanjutan adalah suatu teknik dimana dalam melakukan gerakan menuntut menggunakan kecepatan, kekuatan, kelincahan, dan koordinasi yang lebih tinggi daripada teknik dasar.

3. Teknik tinggi

Teknik tinggi adalah suatu teknik dimana dalam melakukan proses gerakan menuntut tempo yang tinggi, koordinasi, keseimbangan, ketepatan yang tinggi serta gerakan tersebut sulit, simultan dalam kondisi yang sangat berat.

Tingkatan teknik dalam olahraga dibedakan berdasarkan kebutuhan suatu cabang olahraga. Teknik dasar seringkali disebut dengan gerakan yang sederhana tanpa ada tingkat kesulitan. Menurut Bompa & Haff (2009) setiap cabang olahraga mempunyai suatu standart model teknik tertentu. Misalnya dalam sepakbola teknik dasar sering diajarkan pada suatu atlet dengan gerakan yang sederhana, tanpa ada tekanan dari lawan atau jarak lawan, tingkat kesulitan gerakan, kecepatan dan ketepatan saat bola bergulir. Contoh dalam permainan atau padasaat latihan yaitu gerakan passing dengan bola diam tanpa ada lawan, gerakan kontrol bola diam atau jalan tanpa adanya pressure dari lawan. Teknik lanjutan adalah suatu teknik dimana dalam melakukan gerakan menuntut menggunakan kecepatan, kekuatan, kelincahan, dan koordinasi menggambarkan dalam kondisi dilapangan atau keadaan sebernarya. Ciri dari teknik lanjutan adalah teknik kombinasi dengan kecepatan, akurasi dan jarak meliputi passing, kontrol, dribbling, shooting, dan heading dalam keadaan yang sebenarnya. Contoh dalam sepakbola yaitu melakukan kontrol bola balik badan dengan adanya tekanan atau pressure dari lawan, kombinasi passing dengan kecepatan bola dan pergerakan pemain yang akan melakukan passing atau peerima passing.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik lanjutan sepakbola adalah rangkaian dari teknik dasar sepakbola yang berkelanjutan dengan menuntut kecepatan, ketepatan akurasi dan koordinasi dimana keadaan pemain melakukan gerakan latihan yang berkaitan langsung dalam kejadian sebenarnya dilapangan.

7. Pofil Sekolah Sepakbola

Dalam cabang olahraga sepakbola terdapat pembinaan atlet atau siswa dari usia dini menuju remaja di sebuah sekolah sepakbola yaitu (SSB) disini para atlet atau siswa diberikan beberapa pelajaran tentang bermain sepakbola yang baik dan benar berupa teknik, taktik, dan diluar teknik dan taktik ada pendidikan karakter kedisiplinan, tanggung jawab sebagai bekal menjadi pemain bola professional nantinya. Selain itu keberadaan SSB berperan dalam membentuk kondisi fisik dasar sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Menurut Subagyo Irianto (2012:22). Sekolah Sepakbola merupakan basic pembinaan sepakbola di Indonesia yang tidak boleh diabaikan. Pembinaan yang dilakukan sejak awal sangat menentukan masa depan prestasi pesepakbola pada saat memasuki usia senior. Oleh karena itu tahap pembinaan pada usia dini sangat penting dalam sepakbola.

Peran pelatih sangat dominan dalam pembinaan sepakbola usia dini. Pada hakikatnya keberhasilan atau kegagalan pembinaan pemain usia dini sangat tergantung dari kemampuan pelatih. Untuk itu kualitas pembinaan di tingkat dasar Sekolah Sepakbola (SSB) harus diperhatikan secara serius, teliti dan

cermat terutama pada penguasaan gerak teknik dasar yang dianjurkan oleh pelatih (Subagyo Irianto. 2010:22).

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Skripsi oleh Adib Febriantatah tahun 2014 Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Penyusunan Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola Untuk Usia Dini”. Hasil penelitian ini berupa produk video tutorial dan buku panduan untuk usia 11-12 tahun.
2. Skripsi oleh Erfiyanto Dwi Nugroho tahun 2016 Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Pengembangan Alat Pelontar Bola”. Hasil penelitian ini berupa produk alat pelontar bola untuk sepak bola.

C. Kerangka Berfikir

Buku dan Video teknik lanjutan sepak bola untuk usia 13-14 tahun dimaksudkan untuk memudahkan Siswa dalam menambah jam latihan sendiri di rumah atau pada waktu diluar jam latihan di SSB. Begitupun dengan wali atau orang tua siswa yang akan mengetahui beberapa variasi latihan teknik lanjutan yang akan dilakukan anak untuk latihan diluar jam latihan.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian secara umum, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah buku dan video teknik lanjutan sepakbola untuk ku 13-14 tahun yang digunakan valid?

2. Apakah buku dan video teknik lanjutan sepakbola untuk ku 13-14 tahun layak digunakan?
3. Apakah buku dan video teknik lanjutan sepakbola untuk ku 13-14 tahun efektif untuk digunakan?
4. Bagaimana Pengembangan buku dan video teknik lanjutan sepakbola untuk ku 13-14 tahun?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

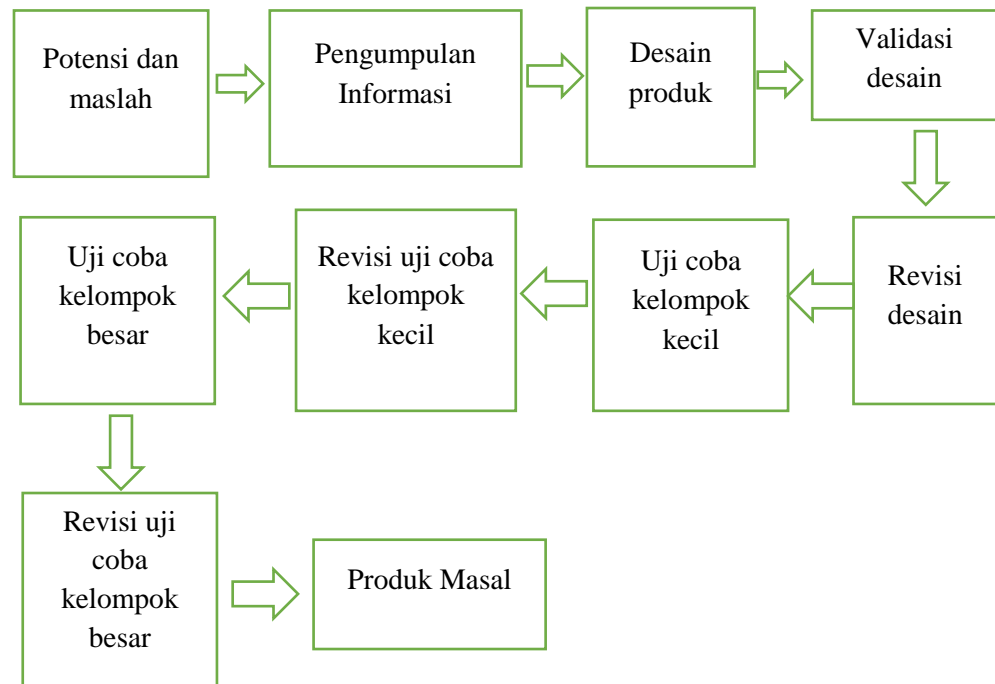
Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2011:297) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk tertentu untuk bidang administrasi, pendidikan, dan sosial lainnya yang masih rendah.

Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan penelitian berbasis model pengembangan. Hasil temuan dari penelitian tersebut digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru yang selanjutnya secara sistematis diuji di lapangan, dievaluasi dan disempurnakan. Produk tersebut diharapkan dapat memenuhi kriteria efektif, bermutu, memenuhi standar, dan valid. Produk yang sudah ada seringkali tidak sesuai dengan kenyataan. Perlu ada pengembangan produk supaya mengikuti perkembangan zaman. Dalam hal ini, pengembangan dilakukan untuk memperoleh terobosan untuk mengembangkan tes daya tahan berbasis android agar alat yang dikembangkan lebih praktis, ekonomis, efisien, dan bermanfaat bagi kemajuan dalam bidang teknologi olahraga.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono

(2012: 409), langkah-langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Langkah-langkah Metode R&D

1. Potensi dan Masalah

Mengobservasi dari SSB usia 13-14 tahun di Kediri dan Sleman. Guna mengumpulkan beberapa pengumpulan data nantinya.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa hasil wawancara dari pelatih dan anak. SSB Gelora Muda, dan SSB Triple's

3. Desain Produk

Tahap ini berupa perencanaan, meliputi pembuatan desain produk, penyusunan materi latihan, peneliti melakukan konsultasi kepada ahli materi atau pakar dosen dalam bidang sepak bola, dan pengambilan gambar.

4. Validasi Desain

Tahap selanjutnya dilakukan uji validasi oleh materi dibidang sepak bola yaitu Bapak Nawan Primasoni, S.Pd.Kor.,M.Or dan ahli media Bapak Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor.,M.Or.

5. Revisi Desain

Berdasarkan validasi ahli, selanjutnya hasil revisi produk tahap pertama digunakan dalam uji coba kelompok kecil.

6. Uji Coba Produk

Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai masukan maupun koreksi tentang produk yang dihasilkan. Uji kelompok kecil dengan subjek 6 orang kelompok umur 13-14 tahun.

7. Revisi Produk

Berdasarkan hasil uji coba sebelumnya akan dilakukan revisi produk jika produk masih kurang memuaskan.

8. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian kelompok besar yaitu untuk mengetahui seberapa niali untuk produk buku yang sudah di revisi, subjek menggunakan 14 orang kelompok umur 13-14 tahun.

9. Produk Akhir

Berupa produk yang sudah di validasi oleh para ahli materi dan media. Yaitu berupa Model Teknik Lanjutan Sepak Bola Usia 13-14 tahun.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan dilakukan di Lapangan Gadingan jalan Kaliurang Km 9.8 Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta . Waktu pelaksanaan bulan Juni-Juli 2017.

D. Uji Coba Produk

Uji Coba Produk ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menggolongkan dua subjek uji coba:

1. Subjek Uji Coba Ahli

a. Ahli Materi

Ahli materi yang dimaksudkan disini adalah orang yang ahli dalam bidangnya ataupun pelatih/dosen/pakar dalam olahraga sepak bola. Yaitu dengan Bapak Nawan Primasoni, S.Pd.Kor.,M.Or

b. Ahli Media

Ahli media yang dimaksudkan adalah orang yang ahli media maupun dosen/pakar di bidangnya yaitu dalam urusan media atau teknologi. Yaitu dengan Bapak Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor.,M.Or

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba kelompok kecil 6 orang usia 13-14 tahun, kelompok besar 14 orang usia 13-14 tahun, dan uji efektifitas 20 orang dari SSB Triple's.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:142), angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka.

Menurut Sugiyono (2012:172) jenis-jenis angket menurut bentuknya dibagi tiga, yaitu (1) Angket pilihan ganda, (2) Check list (3) Skala bertingkat(rating scale). Oleh Erfiyanto Dwi Nugraha (2017 :27)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif yang bersifat penilaian berupa saran dan masukan dan kuantitatif yang bersifat penelian menggunakan angka. Efriyanto Dwi Nugraha (2017 :28).

Rumus perhitungan kelayakan menurut Sugiyono (2013:559) adalah sebagai berikut.

S H
RUMUS : _____
S K

Keterangan :

SH : Skor Hitung

SK : Skor Kriteria/ Skor Ideal

Hasil perhitungan data selanjutya dibuat dalam bentuk presentase dengan dikalikan 100%. Setelah diperoleh dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan buku pintar dalam penelitian pengembangan ini digolongkan dalam empat kategori kelayakan dengan menggunakan Skala berikut :

Tabel 1. Kategori Kelayakan Menurut Arikunto (1993:210)

Skor dalam Presentase	Kategori Kelayakan
< 40 %	Tidak Baik / Tidak Layak
40 % -55 %	Kurang Baik / Kurang Layak
56 % - 75 %	Cukup Baik / Cukup Layak
76 % - 100 %	Baik / Layak

Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket penilaian atau tanggapan dalam bentuk jawaban dan keterangan penilaian, yaitu.

1 : Tidak Baik / Tidak Layak

2: Kurang Baik / Kurang Layak

3: Cukup Baik / Cukup Layak

4 : Baik / Layak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

1. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

a. Deskripsi lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SSB Gelora Muda merupakan Sekolah Sepak Bola yang beralamatkan di Jl. Kaliurang 9.8 Km, Ngagglik, Sleman, Yogyakarta.

b. Deskripsi waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Awal Juli 2017, dan terselesaikan pada bulan Agustus 2017. Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data informasi dan masalah lapangan, mengembangkan produk, uji coba skala kecil, dan uji coba skala besar serta uji efektifitas.

c. Deskripsi subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SSB Gelora Muda Ku 13-14 tahun dan SSB triple's.

Desain dan Realisasi

Hasil dari desain yang dilakukan adalah buku dan video teknik lanjutan sepak bola untuk kelompok umur 13-14 tahun. Meliputi teknik passing, kontrol, dribbling, shooting, dan heading yang sudah di variasi dari gerakan teknik dasar sebelumnya.

Produk Awal

1). Tampilan Buku

Biografi

RIWAYAT HIDUP



Guntur Marta Sima lahir di Desa Kurungrejo, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, pada tanggal 22 Maret 1995, anak dari pasangan bapak Sutarno dan ibu Giatik. Dengan pendidikan sebagai berikut : pendidikan TK di tempuh di TK Al-Ghozali, pendidikan sekolah dasar (SD) SDN Kurungrejo III, kemudian penulis melanjutkan jenjang di SMPN I Prambon, dan Sekolah menengah atas di SMAN 8 Kediri dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta diterima di program studi Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Pengalaman non akademik sebagai berikut : peserta cabor sepakbola kontingen Jawa Timur dalam ajang menpora, medco, popwil dan popnas. Sekarang penulis aktif dalam anggota pelatih SSB Gelora Muda di Kabupaten Sleman.

43

Gambar 2. Tampilan Biografi

Cover Shooting

SHOOTING



Shooting merupakan gerakan tembakan ke gawang berupa tendangan. Tujuan shooting yaitu untuk mencetak gol ke gawang.

30

Gambar 3. Cover Shooting

Cover Dribbling

DRIBBLING



Dribbling merupakan gerakan menggiring bola yang menggunakan punggung kaki.

Tujuan dribbling yaitu untuk melewati lawan dan melindungi bola.

22

Gambar 4. Cover Dribbling

Cover Heading

HEADING



Heading merupakan gerakan sundulan dengan kepala.

Tujuan heading yaitu untuk mengoper bola dan menghalau.

36

Gambar 5. Cover Heading

Materi Dribbling Kombinasi



Drbbling dengan membuat area persegi, pada cone warna biru melakukan dribbling zig zag, dilanjutkan dribbling ke arah cone warna kuning dengan sentuhan dribbling di perbanyak dilanjutkan cone berikutnya yang melakukan runing with the ball. Jarak area 14 meter.

29

Gambar 6. Driblling

Tampilan Video



Gambar 7. Cover Tampilan Video

B. Hasil Validasi

Melakukan validasi produk kepada para ahli yang berkompeten dibidangnya. Validasi desain produk awal dalam hal ini adalah ahli materi dan ahli media.

Produk awal dalam penelitian ini adalah berupa buku dan video teknik lanjutan sepak bola ku 13-14 tahun. oleh ahli. Validator desain produk tersebut adalah: (1) Nawan Primasoni, M.Or., sebagai ahli dalam bidang ahli materi, (2) Faidillah Kurniawan, M.Or., sebagai ahli bidang media.

Adapun hasil validasi desain dan masukan validator ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Dari hasil validasi ahli materi dapat disimpulkan bahwa perbandingan di tahap pertama dan tahap kedua validasi ahli materi dimana tahap pertama validasi ahli materi didapatkan skor 22 dari skor maksimal 44 dan presentase yg diperoleh 50 % dimana skor tersebut termasuk kategori kurang layak disamping itu, ada beberapa masukan dari ahli materi untuk memperbaiki di validasi tahap kedua, masukan tersebut diantaranya adalah menghilangkan teknik yang mendasar, buat semacam keadaan yang sebenarnya di lapangan dan memperbaiki peregerakan. Setelah itu penulis merevisi produk untuk di ajukan lagi kepada ahli materi di tahap validasi yang kedua, di tahap ini didapatkan skor 41 dari skor maksimal 44 dengan presentase 93,18 dimana kategori tersebut masuk dalam kategori layak. Disamping itu ada masukan dan saran dari ahli materi terkait gambar pergerakan

yang sudah di benarkan. Dan siap untuk di uji cobakan. Berikut tabel hasil penilaian dari ahli materi tahap satu dan dua.

Tabel 2. Penialian skor awal dan akhir ahli materi

No	Pertanyaan	Skor Penilaian				Ket	Skor Penilaian				Keterangan
		Awal					Akhir				
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Materi yang dipilih sesuai untuk anak 13-14 tahun			√						√	
2	Penulisan nama materi sudah benar		√							√	
3	Materi teknik lanjutan sepak bola dapat disampaikan melalui buku dan video		√						√		
4	Teknik lanjutan passing dengan 8 item sudah benar		√							√	
5	Teknik lanjutan kontrol sudah benar		√							√	
6	Teknik lanjutan dribbling sudah benar		√							√	
7	Teknik lanjutan shooting sudah benar		√							√	
8	Teknik lanjutan heading sudah benar		√							√	
9	Materi buku dan video sudah mampu merangsang siswa untuk belajar aktif dan mandiri		√						√		
10	Variasi dalam materi	√				Hilang kan teknik mendas ar			√		Sudah revisi
11	Kalimat cara melakukan/ petunjuk melakukan sudah benar		√							√	
Jumlah		1	18	3		Kurang Layak			9	32	Layak
Total skala		22					41				
Aspek kriteria		44					44				

2. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media tahap pertama dengan menggunakan tiga aspek yaitu aspek fisik, aspek desain, dan aspek penggunaan dimana masing-masing ada skor kriteria berikut tabel dalam pengisian skor ahli media tahap pertama

a. Hasil validasi tahap 1

1). Aspek Fisik

Tabel 3. Penilaian skor awal dan akhir aspek fisik

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian Awal				Ket	Skor Penilaian Akhir				Ket
		1	2	3	4		1	2	3	4	
A	Fisik Video										
1	Kapasitas video (800 MB)			√						√	
2	Durasi video (12,48 dtk)		√			tambah gerakan			√		Sudah di revisi
B	Fisik Buku										
1	Jenis kertas cover			√						√	
2	Jenis kertas isi			√						√	
3	Ukuran buku			√						√	
Jumlah			2	12		Cukup Layak			3	16	Layak
Total Skala		14					19				
Aspek Kriteria		20					20				

Dari hasil tabel diatas didapatkan perolehan skor untuk aspek fisik tahap validasi yang pertama yaitu 14 dari skor maksimal 20 dengan presentase 70% termasuk dalam kategori cukup layak namun ada beberapa revisi produk video dan di ajukan ke tahap validasi yang kedua. Revisi masukan atau saran adalah penambahan atau

penggulangan gerakan. Untuk itu penulis merevisi dan siap diajukan validasi media tahap kedua . kenaikan presentase di tahap kedua yaitu dengan presentase kelayakan 95% dari 19 skor yang didapat.

2). Aspek Desain

Tabel 4.Penilaian skor awal dan akhir aspek desain

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Ket					Ket
		1	2	3	4			1	2	3	
A	Desain Video										
1	Gambar pada video		√			Gambar terlalu jauh			√		Sudah di revisi
2	Warna tuisan			√						√	
3	Ukuran & jenis tulisan (font)			√						√	
4	Tata letak tulisan & gambar		√			Kurang sinkron			√		Sudah di revisi
5	Tata suara		√							√	
B	Desain Buku										
1	Gambar buku		√			Gambar terlalu jauh				√	Sudah di revisi
2	Warna tulisan			√						√	
3	Ukuran & jenis tulisan (font)			√						√	
4	Tata letak		√			Kurang sinkron			√		Sudah di revisi
	Jumlah		10	12		Cukup layak			9	24	Layak
	Total Skala	22					33				
	Aspek Kriteria	36					36				

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan di tahap kedua oleh validator ahli media dimana validasi tahap pertama aspek desain didapatkan skor 22 dari skor maksimal 36 dengan presentase kelayakan 61,1 % (cukup layak) dan di tahap pertama terdapat beberapa saran dan masukan diantaranya yang paling menonjol adalah padaa saat pengambilan gambar terlalu jauh dan sinkronisasi tata letak tulisan, warna, gambar untuk itu ditahap yang kedua validai ahli media aspek desain penulis merevisi tersebut. Hasil di tahap kedua validasi aspek desain didapatkan skor 24 dari skor maksimal 24 dengan presentase kelayakan 100% layak).

3). Aspek Penggunaan

Dari hasil aspek penggunaan diperoleh skor tahap pertama validasi ahli media 18 dari skor masimal 24 dengan presentase kelayakan 75 % (cukup layak). Masukan dan sran yang paling menonjol yang diberikan validator adalah gambar atau cover yang kurang mernarik dan tidak adan kaitanya dengan sepakbola maka dari itu di tahap kedua validasi aspek penggunaan peneliti merevisi cover tersebut dengan foto para patlit atau siswa yang melakukan praktek tersebut. Tahap kedua validasi ahli media aspek penggunaan peneliti revision terkait cover dan hasilnya begitu signifikan dengan skor yang didapat adalah 24 dari 24 skor maksimal dengan presentase 100% kategori kelayakan (layak). Berikut tabel penilaian dari ahli media aspek penggunaaan.

Tabel 5. Penilaian skor awal dan akhir aspek penggunaan

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian Awal				Ket	Skor Penilaian Akhir				Ket
		1	2	3	4			1	2	3	
A	Video									√	
1	Media belajar teknik lanjutan sepak bola				√					√	
2	Proses belajar lebih menyenangkan				√					√	
3	Menarik untuk di pelajari	√				Cover kuran g				√	Sudah di revisi
4	Jmeningkatkan improvisasi & motivasi			√						√	
B	Buku										
1	Membantu meningkatkan teknik lanjutan sepak bola			√						√	
2	Mempermudah belajar di rumah			√						√	
	Jumlah	1		9	8	Cukup layak				24	Layak
	Total Skala	18					24				
	Aspek Kriteria	24					24				

c. Hasil Uji Coba

1. Uji Skala Kecil

Uji coba skala kecil merupakan tindak lanjut dari penelitian ini yang berfungsi sebagai pengujian produk buku dan video teknik lanjutan sepak bola ku 13-14 tahun serta mendapatkan beberapa masukan dan saran. Subyek uji coba skala kecil ini adalah siswa SSB Gelora Muda kelompok umur 13-14 tahun. yang terdiri dari 6 orang. Dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Skala Kecil

No Soal	Respond 1	Responden2	Responden3	Responden4	Responden5	Respon 6
1	4	4	2	3	3	2
2	4	4	2	4	3	2
3	4	4	3	4	3	2
4	4	3	2	4	3	2
5	4	4	3	4	3	3
6	4	3	2	4	3	3
7	4	3	2	4	3	2
8	3	4	2	3	3	2
9	4	4	3	3	3	3
10	4	4	3	4	3	2
11	4	4	2	4	3	2
12	4	4	3	4	3	2
13	4	4	2	3	3	3
£	51	48	31	39	49	30

Jadi hasil dari uji skala kecil diperoleh skor presentase adalah 79% (Layak). Dari salah satu responden memberikan saran atau masukan terkait musik di video yang kurang pas, maka peneliti akan merevisi video untuk perbaikan ke tahap uji skala besar.

2. Uji Skala Besar

Uji coba skala besar dilaksanakan setelah melakukan perbaikan music di video berdasarkan masukan dari uji coba skala kecil. Uji coba skala besar dilakukan terhadap 14 siswa SSB Gelora Muda. Dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Skala Besar

No Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3
6	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
7	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4
8	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3
9	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3
10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3
12	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3
13	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3
Jumlah	43	40	40	44	40	40	40	50	40	48	43	40	49	43

Tabel 8. Kategori Kelayakan Menurut Arikunto (1993:210)

Skor dalam Presentase	Kategori Kelayakan
< 40 %	Tidak Baik / Tidak Layak
40 % -55 %	Kurang Baik / Kurang Layak
56 % - 75 %	Cukup Baik / Cukup Layak
76 % - 100 %	Baik / Layak

Jumlah perolehan nilai berdasarkan penilaian responden adalah 43, 40, 40, 44, 40, 40, 40, 50, 40, 48, 43, 40, 49, dan 43, maka bila dilihat pada tabel tersebut berada pada rentang presentase 82%, 765%, 76%, 84%, 78%, 78%, 78%, 96%, 78%, 94%, 84%, 78%, 94%, dan 84% . jadi rerata presentase yang di peroleh 82% (Layak) dari uji skala besar.

Saran dan masukan setelah uji coba skala kecil pada siswa SSB Gelora Muda.

Tabel 9.Saran dan Masukan Responden

Menurut responden	Saran untuk buku dan video
- Tito Kurniawan	- buku dan video cocok dan oke

3. Uji Efektivitas

Uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui keelayakan produk tersebut.

Uji efektivitas dilaksanakan setelah merevisi produk uji skala besar dan uji coba

skala besar. Uji efektivitas dilakukan terhadap 18 siswa SSB Triple'S dan 2 pelatih. Dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Efektivitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
7	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
12	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
£	35	39	41	39	40	41	39	41	45	49	45	47	41	39	37	52	51	51	51	51

Jumlah perolehan nilai berdasarkan penilaian responden adalah 35, 39, 41, 39, 40, 41, 39, 41, 45, 49, 45, 47, 41, 39, 37, 52, 51, 51, 51, dan 51, , maka bila dilihat pada tabel tersebut berada pada rentang presentase 67%, 75%, 78%, 75%, 76%, 78%, 75%, 78%, 86%, 94%, 86%, 90%, 78%, 75%, 71%, 100%, 98%, 98%, 98%, dan 98% jadi rerata presentase yang di peroleh 85% (Layak) dari uji efektivitas.

D. Kajian Produk Akhir

Halaman awal atau tampilan pada buku dan video teknik lanjutan sepak bola ku 13-14 tahun adalah foto dari model siswa SSO Real Madrid UNY yang melakukan teknik-teknik lanjutan sepak bola. Halaman selanjutnya yang berurutan teknik lanjutan passing, teknik lanjutan control, teknik lanjutan dribbling, teknik lanjutan shooting dan teknik lanjutan heading. Untuk video berbeda dengan adanya tampilan layar hitam di depan dengan tulisan teknik lanjutan sepak bola untuk ku 13-14 tahun dan logo UNY dilanjutkan pengantar rekaman dari sang penulis. Selanjutnya adalah telnik-teknik seperti yang ada di buku.

1. Produk Akhir

Video Halaman Depan



Gambar 8. Tampilan Video

Cover Buku



Gambar 9. Cover Depan Buku

Biografi Buku

BIOGRAFI



Guntur Marta Sima lahir di Desa Kurungrejo, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, pada tanggal 22 Maret 1995, anak dari pasangan bapak Sutarno dan ibu Giatik. Dengan pendidikan sebagai berikut : pendidikan TK di tempuh di TK Al-Ghozali, pendidikan sekolah dasar (SD) SDN Kurungrejo III, kemudian penulis melanjutkan jenjang

di SMPN 1 Prambon, dan Sekolah menengah atas di SMAN 8 Kediri dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta diterima di program studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Pengalaman non akademik sebagai berikut : peserta cabor sepakbola kontingen Jawa Timur dalam ajang menpora, medco, popwil dan popnas. Sekarang penulis aktif dalam anggota pelatih Ssb Gelora Muda di Kabupaten Sleman.



Prof. Dr. Siswantoyo, M. Kes., AIFO

Merupakan perintis dan kepala sekolah SSO Read Madrid Foundation UNY, di kenal sebagai salah satu staf pengajar di program pendidikan kepeleatihan olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta. Di ranah olahraga aktif interest area pada Research, sport Phycology and Exercise, dan sport industri and culture. Berpengalaman sebagai visiting senior lecture di spot center University Of Malaya, Kuala Lumpur Malaysia. Saat ini menjabat sebagai sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Gambar 10. Tampilan Biografi

Cover Dribbling

3. DRIBBLING



Dribbling merupakan gerakan menggiring bola yang menggunakan punggung kaki bagian luar.

Tujuan dribbling yaitu untuk melewati lawan dan melindungi bola.

36

Gambar 11. Materi dribbling

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Buku Teknik Lanjutan Sepak Bola Usia 13-14 Tahun, berikut ini dirumuskan beberapa simpulan tentang produk yang didasarkan pada rumusan masalah dan pertanyaan penelitian:

1. Pembuatan produk diawali dengan tahap observasi dan wawancara di SSB Gelora Muda Sleman. Perancangan produk dimulai dengan membuat rancangan di beberapa buku biasa, setelah itu proses editing gambar di buku melalui *Adobe Photoshop*, spesifikasi produk dengan ukuran 148 x 210 mm dengan jumlah halaman 65, bahan untuk cover depan yaitu *Ivory* 210 gr dan isi menggunakan *matte paper* 120 gr dan untuk video di edit melalui *adobe premiere pro* dengan lama durasi 15 menit.

2. Tingkat Kelayakan Teknik Lanjutan Sepak Bola Usia 13-14 Tahun ini berdasarkan ahli materi sebesar 93,18 %, dan ahli media sebesar 95% , uji skala kecil sebesar 79 % , skala besar 82%, dan uji efektivitas 85%.

Secara keseluruhan media buku dan video teknik lanjutan sepak bola untuk usia 13-14 tahun ini layak digunakan setelah dilakukan dua tahap uji coba. Dan uji efektivitas. Penelitian pengembangan ini dapat di gunakan referensi oleh atlet yang ingin mempelajari teknik lanjutan sepak bola.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Ada beberapa saran dari pemanfaatan produk yaitu, sebagai berikut:

Bagi SSB dan Sekolah

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas metode-metode dalam melatih sepak bola.
2. Manfaat buku dan video yang mudah dipelajari dan langsung di latih di lapangan.
2. Menambah variasi latihan teknik .

Bagi wali murid

- a. Diharapkan orangtua bukan hanya sekedar tahu tentang sepak bola tapi juga lebih mendalami dan mendidik anak anaknya yang mau atau berkeinginan untuk bermain sepak bola.
- b. Membantu membelajari anak di rumah.

Bagi Anak

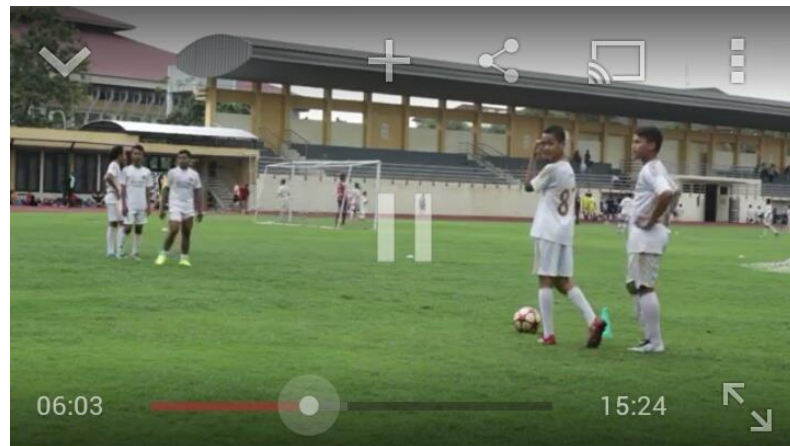
- a. Dapat memberikan pengetahuan yang luas melalui buku dan video yang akan dipelajari.
- b. Membuat anak lebih kreatif dan mempunyai improvisasi untuk melakukan teknik-teknik lanjutan yang sudah di variasi.
- c. Dapat di pelajari di luar jam latihan.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Penyebarluasan produk lebih lanjut ke sasaran lebih luas, peneliti memberikan diseminasi secara tidak langsung melalui youtube berupa video

dengan judul Teknik Lanjutan Sepakbola U13th Real Madrid UNY dan link

<https://www.youtube.com/watch?v=6XCdpGkAWXQ>



Teknik Lanjutan Sepakbola U 13th Real Madrid UNY

114x ditonton

Kategori

Blog & Orang

Lisensi

Lisensi YouTube Standar

18 

0 



Guntur Marta Sima

7 subscriber

Gambar 12. Youtube teknik lanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Febrianta. (2014). *Penyusunan Video Tutorial*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus, Salim. (2008). *Buku Pintar Sepak Bola*. Bandung: Nuansa
- Amir Fatah & Agus. (2008). *Digital Multimedia Animasi, Sound Editing dan Video Editing*. Yogyakarta: Andi Offset
- Arikunto, S. & Jabar, C., S., A. (2010) *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bompa, T. (1994) *Theory and Methodology of Training*. Diakses di www.tmfadiel05.blogspot.co.id/2015/10/latihan-teknik.html?m=1
- Dwi, Nugraha. (2016). *Pengembangan Alat Pelontar Bola Multifungsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Djoko, Pekik. (2002). *Diktat Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta. FIK UNY
- Edi Santosa. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran dan Latihan "Kartu Pintar Bermain Sepakbola dalam Memperkenalkan Teknik Permainan Sepakbola Untuk Anak Usia Dini*.
- Hasan, Alwi. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Nusa, Putra. (2012). *Research and Development Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*,. Rajawali Oress : PT. Rajagrafindo Persada
- Leo, Sutanto. (2010). *Kiat Jitu Menulis dan Menerbitkan Buku*. Erlangga PT. Gelora Aksara Pratama.
- Robert, Koger. (2007). *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Klaten: PT Saka Mitra Kompetensi.
- Subagyo, I. (2010). *Pengembangan Tes Kecakapan "David Lee" Untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*. Tesis. Pascasarjana UNY.
- Sajoto. M (1998). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik*. Semarang: Dahara Prize.
- Suyanto. 2005. *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sucipto. (2002). *Sepak Bola Latihan dan Strategi*. Jakarta: Raya Putra
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*, Bandung: CV Lubuk Agung
- Timo, Scheunemann,. 2008. *14 Ciri Sepak Bola*. Malang: Dioma
- UNY. (2016). *Pedoman Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: UNY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Pembimbing



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAH RAGA
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

NO : 099/PKL/XII/2016
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Seminar Proposal Skripsi

19 Desember 2016

Kepada Yth :

Bapak : Subagyo Irianto, M.Pd
Baoak : Prof.Dr. Siswantoyo, M.Kes

Dosen Jurusan PKL FIK UNY

Mengharap dengan hormat, kehadiran Bapak/Ibu pada:

Hari/Tgl. : Jumat, 23 Desember 2016
Waktu : 09.00 WIB
Tempa : Ruang menyesuaikan
Acara : Seminar Proposal Skripsi

Nama	NIM	Judul Skripsi
Guntur Marta Sima	13602241031	PENGEMBANGAN BUKU PNITAR MODEL LATIHAN SEPAK BOLA UNTUK ANAK USIA 10-12 TAHUN

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Kajur PKL,

Ch. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or
NIP 197211229 20003 2 001

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip PKL

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 114.a/UN.34.16/PP/2017.

05 Juni 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

Pengelola SSB Gelora Muda

Jl. Kaliurang Km. 9.8 Gentan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Guntur Marta Sima.
NIM : 13602241031.
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Siswantoyo S.Pd.,M.Kes.
NIP : 197203101999031002.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni 2017.
Tempat/Objek : SSB Gelora Muda Yogyakarta.
Judul Skripsi : Pengembangan Model Latihan Teknik Lanjutan Sepakbola Untuk Usia 13 - 14 Tahun.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian



SSB GELORA MUDA

Jalan Kaliurang Km 9,3 Tambakan Sinduharjo Ngaglik Sleman
Telp 085743684542 Yogyakarta 55581 email: isna_interpro@yahoo.com
Ig: ssbgelora.muda Fb: ssb gelora

Nomor : 42/GELORA/VII/2017
Perihal : Balasan Permohonan Ijin
Penelitian

Kepada Yth.:
Dekan Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Di tempat

Dengan hormat,
Menanggapi surat saudara no 279/UN.34.16/PP/2017 tanggal 7 Juni 2017 perihal permohonan ijin penelitian pada mahasiswa:

Nama : Guntur Marta Sima
NIM : 13602241031
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)
Judul Skripsi : Pengembangan Model Latihan Teknik Lanjutan Sepakbola Untuk Usia
13 – 14 Tahun

Dengan ini diberitahukan pada skripsinya bahwa Kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud.

Demikian surat balasan dari kami, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 2 Juli 2017
Ketua SSB Gelora

Sugeng Triyono

Lampiran 4. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi dan Media

Surat Permohonan Menjadi Ahli Materi

Yogyakarta,

No :

Lamp :

Hal : Permohonan Menjadi Ahli Materi

Kepada : Yth. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor.,M.Or

Di tempat.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon bapak berkenan menjadi ahli materi untuk validasi produk yang kami susun.

Nama : Guntur Marta Sima

Nim : 13602241031

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul Skripsi : Pengembangan Model Latihan Teknik Lanjutan Sepak Bola Untuk Anak Usia 13-14 Tahun

Demikian atas bantuan dan izin yang bapak berikan kami mengucapkan terimakasih

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO

NIP : 197203101999031002

Hormat Kami



Guntur Marta Sima

NIM : 13602241031

Surat Permohonan Menjadi Ahli Media

Yogyakarta,

No :

Lamp :

Hal : Permohonan Menjadi Ahli Media

Kepada : Yth. Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor.,M.Or

Di tempat.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon bapak berkenan menjadi ahli media untuk validasi produk yang kami susun.

Nama : Guntur Marta Sima

Nim : 13602241031

Prodi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Judul Skripsi : Pengembangan Model Latihan Teknik Lanjutan Sepak Bola Untuk Anak Usia 13-14 Tahun

Demikian atas bantuan dan izin yang bapak berikan kami mengucapkan terimakasih

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO

NIP : 197203101999031002

Hormat Kami



Guntur Marta Sima

NIM : 13602241031

Lampiran 5. Surat Pernyataan Validasi Ahli

SURAT PERNYATAAN AHLI MATERI

Proposal Penelitian :

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN TEKNIK LANJUTAN SEPAK BOLA UNTUK ANAK USIA 13-14 TAHUN.

Nama : Guntur Marta Sima

Nim : 13602241031

Prodi/Jurusan : PKO/ PKL

Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO

Telah di validasi dan dinyatakan layak untuk di uji cobakan.

Yogyakarta,
Ahli Materi



Nawan Primasoni, S.Pd. Kor. M.Or.
NIP.198405212008121001

SURAT PERNYATAAN AHLI MEDIA

Proposal Penelitian :

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN TEKNIK LANJUTAN SEPAK BOLA UNTUK
ANAK USIA 13-14 TAHUN.

Nama : Guntur Marta Sima

Nim : 13602241031

Prodi/Jurusan : PKO/ PKL

Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO

Telah di validasi dan dinyatakan layak untuk di uji cobakan.

Yogyakarta,
Ahli Media



Fatdillah Kurniawan, S.Pd, Kor, M.Or
NIP. 198210102005011002

Lampiran 6. Angket Penilaian Ahli Materi Tahap 1

A. Aspek Materi

No	Pertanyaan	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Materi yang dipilih sesuai untuk anak 13-14 tahun			✓		
2	Penulisan nama-nama materi sudah benar		✓			
3	Materi teknik lanjutan sepak bola dapat disampaikan melalui buku dan video		✓			
4	Teknik lanjutan passing dengan 8 item sudah benar		✓			
5	Teknik lanjutan kontrol sudah benar		✓			
6	Teknik lanjutan dribbling sudah benar		✓			
7	Teknik lanjutan shooting sudah benar		✓			
8	Teknik lanjutan heading sudah benar		✓			
9	Materi buku dan video sudah mampu merangsang siswa untuk belajar aktif dan mandiri		✓			
10	Variasi dalam materi	✓				
11	Kalimat cara melakukan/ petunjuk melakukan gerakan sudah benar		✓			
Jumlah						
Total skala penilaian						
Aspek kriteria buku dan video						

Komentar dan Saran

① gambar yang bagian dalam
ditambah kuning

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan, maka program ini dinyatakan.

1. Layak untuk uji coba tanpa revisi

② Layak uji coba dengan revisi

3 Tidak layak untuk di ujicobakan

(Mohon untuk melingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Yogyakarta,

Reviewer



(Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or)

198405212008121001

Lampiran 7. Angket Penilaian Ahli Materi Tahap 2

A. Aspek Materi

No	Pertanyaan	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Materi yang dipilih sesuai untuk anak 13-14 tahun				✓	
2	Penulisan nama-nama materi sudah benar				✓	
3	Materi teknik lanjutan sepak bola dapat disampaikan melalui buku dan video			✓		
4	Teknik lanjutan passing dengan 8 item sudah benar				✓	
5	Teknik lanjutan kontrol sudah benar				✓	
6	Teknik lanjutan dribbling sudah benar				✓	
7	Teknik lanjutan shooting sudah benar				✓	
8	Teknik lanjutan heading sudah benar				✓	
9	Materi buku dan video sudah mampu merangsang siswa untuk belajar aktif dan mandiri			✓		
10	Variasi dalam materi			✓		
11	Kalimat cara melakukan/ petunjuk melakukan gerakan sudah benar				✓	
Jumlah						
Total skala penilaian						
Aspek kriteria buku dan video						

Komentar dan Saran

- ① gambar yang lebih beragam
- ② lebih warna yang menarik
- ③ gambar seperti gambar lain

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan, maka program ini dinyatakan.

1. Layak untuk uji coba tanpa revisi
- 2 Layak uji coba dengan revisi
- 3 Tidak layak untuk di ujicobakan

(Mohon untuk melingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Yogyakarta,

Reviewer



(Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or)

198405212008121001

Lampiran 8. Angket Penilaian Ahli Media 1

A. Aspek Fisik

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A	Fisik Video					
1	Kapasitas video (886 MB)			✓		
2	Durasi video (12,09 dtk)		✓			
B	Fisik Buku					
1	Jenis kertas cover (Ivory 230gr)			✓		
2	Jenis kertas isi (matte paper 120gr)			✓		
3	Ukuran buku (A5 14,8 x 210 mm)			✓		

B. Aspek Desain

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A	Desain Video					
1	Gambar pada video	✓				
2	Warna tuisan			✓		
3	Ukuran & jenis tulisan (font)			✓		
4	Tata letak tulisan & gambar	✓				
5	Tata suara	✓				
B	Desain Buku					
1	Gambar buku	✓				
2	Warna tulisan			✓		
3	Ukuran & jenis tulisan (font)			✓		
4	Tata letak gambar & tulisan	✓				

C. Aspek Penggunaan

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A	Video					
1	Media belajar teknik lanjutan sepak bola mudah untuk dipahami				✓	
2	Mampu membuat proses belajar lebih menyenangkan				✓	
3	Apakah sudah menarik untuk di pelajari?	✓				
4	Meningkatkan improvisasi & motivasi			✓		
B	Buku					
1	Membantu meningkatkan teknik lanjutan sepak bola			✓		
2	Mempermudah belajar di rumah			✓		

Komentar dan Saran

- * Inkonsistensi penitihan warna
- * manajemen tata letak masih perlu diamati lagi
- * Gambar analisis, pergerakan & perlengkapan masih bias
- * pengambilan sudut gambar yang masih kurang baik
- * Kualitas gambar yang masih pecah
- * Jarak pengambilan gambar terlalu jauh

Lampiran 9. Angket Penilaian Ahli Media 2

A. Aspek Fisik

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A	Fisik Video					
1	Kapasitas video (886 MB)				✓	
2	Durasi video (12,09 dtk)			✓		
B	Fisik Buku					
1	Jenis kertas cover (Ivory 230gr)				✓	
2	Jenis kertas isi (matte paper 120gr)				✓	
3	Ukuran buku (A5 14,8 x 210 mm)				✓	

B. Aspek Desain

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A	Desain Video					
1	Gambar pada video			✓		
2	Warna tulisan				✓	
3	Ukuran & jenis tulisan (font)				✓	
4	Tata letak tulisan & gambar			✓		
5	Tata suara				✓	
B	Desain Buku					
1	Gambar buku				✓	
2	Warna tulisan				✓	
3	Ukuran & jenis tulisan (font)				✓	
4	Tata letak gambar & tulisan			✓		

C. Aspek Penggunaan

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A	Video					
1	Media belajar teknik lanjutan sepak bola mudah untuk dipahami				✓	
2	Mampu membuat proses belajar lebih menyenangkan				✓	
3	sudah menarik untuk di pelajari				✓	
4	Meningkatkan improvisasi & motivasi				✓	
B	Buku					
1	Membantu meningkatkan teknik lanjutan sepak bola				✓	
2	Mempermudah belajar di rumah				✓	

Komentar dan Saran

Sudah layak untuk dicoba segera!

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan, maka program ini dinyatakan.

1. Layak untuk uji coba tanpa revisi
- 2 Layak uji coba dengan revisi
- 3 Tidak layak untuk di ujicobakan

(Mohon untuk melingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Yogyakarta,

Reviewer



(Faidillah Kurniawan, S.Pd. Kor., M.Or)

198210102005011002

Lampiran 10. Saran dan Komentar Kelompok Kecil

ANGKET PENILAIAN UNTUK SISWA

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : Agelio
UMUR : 13
SSB : Gelora Muda

B. PROSEDUR PENGISIAN ANGKET

1. Isilah dengan me mberi tanda cekc list (√) pada kolom yang kamu anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan
2. Jika perlu berilah saran atau komentar pada kolom yang tersedia
3. Keterangan penilaian
 1. Tidak Layak
 2. Kurang Layak
 3. Cukup Layak
 4. Layak

Komentar dan Saran

Buku bagus, musik di video kurang pas

Yogyakarta,

(R)

Lampiran 11. Angket Kelompok Besar

8

ANGKET PENILAIAN UNTUK SISWA

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : Tito Kurniawan
UMUR : 14
SSB : Gelora

B. PROSEDUR PENGISIAN ANGKET

1. Isilah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang kamu anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan
2. Jika perlu berilah saran atau komentar pada kolom yang tersedia
3. Keterangan penilaian
 1. Tidak Layak
 2. Kurang Layak
 3. Cukup Layak
 4. Layak

No	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
A	Materi				
1	Teknik lanjutan passing sudah bisa di pahami				✓
2	Teknik lanjutan kontrol sudah bisa di pahami				✓
3	Teknik lanjutan dribbling sudah bisa di pahami				✓
4	Teknik lanjutan shooting sudah bisa di pahami				✓
5	Apakah teknik lanjutan heading sudah bisa di pahami				✓
6	Apakah kamu tertarik dan termotivasi untuk memperagakan gerakan teknik lanjutan yang ada di video dan buku ?				✓
B	Desain Video				
7	Video tutorial sudah menarik			✓	
8	Video sudah jelas				✓
9	Tulisan dan musik di video sudah menarik				✓
C	Desain Buku				
10	Tampilan gambar sudah menarik			✓	
11	Tulisan dan warna sudah menarik				✓
12	Cover buku sudah menarik				✓
13	Ukuran buku sudah sesuai ?				✓

Komentar dan Saran

buku dan Video oke

Yogyakarta,

(Tks)

Lampiran 12. Angket uji efektivitas

ANGKET PENILAIAN UNTUK SISWA

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : Daniel Masaro
UMUR : 15
SSB : TRIPLE'S

B. PROSEDUR PENGISIAN ANGKET

1. Isilah dengan memberi tanda cek list (✓) pada kolom yang kamu anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan
2. Jika perlu berilah saran atau komentar pada kolom yang tersedia
3. Keterangan penilaian
 1. Tidak Layak
 2. Kurang Layak
 3. Cukup Layak
 4. Layak

Komentar dan Saran

Video cukup keren

Yogyakarta,



(Daniel Rasasako)

Lampiran 13. Dokumentasi



Gambar 1. Uji skala kecil



Gambar 2 Uji skala besar



Gambar 3. Uji efektivitas

Lampiran 14. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAH RAGA
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta, 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Guntur Marta Sima
NIM : 13602241031
Pembimbing : Prof.Dr. Siswantoyo,M.Kes

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1	Kamis 16 Feb 2017	BAB I : Latar belakang, Rumusan masalah, tujuan masalah kurang rinci Bab III : Prosedur penelitian kurang hat pengumpulan data.	
2	Rabu 14 Maret 2017	BAB 1 - 3	
3	Senin 17 April 2017	Revisi produk.	
4	Senin 29 Mei 2017	Finalisasi Desain Produk (mempertajam) dan angket validasi.	
5	selasa 19 Juni 2017	Revisi angket validasi	
6	Kamis	Revisi angket validasi dan surat untuk proses penelitian.	
7	Rabu 30 Agustus 2017	Revisi Bab 4, Misi, visi, media	
8	Rabu 6 September 2017	Revisi, Menambahkan Rancangan Bab 1-5	
9	Senin 18 September 2017	Revisi Bab 1-5	
10			

Kajur PKL.

Ch. Fajar Sriwahyuniati,M.Or
NIP 19711229 200003 2 001

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali